

## RINGKASAN

YOHANES OSA HAMARA, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, “Praktik Prostitusi Di Wilayah Lokawisata Baturraden Dalam Prespektif Kriminologi” Komisi Pembimbing, Dr. Angkasa, S.H., M.Hum. Anggota, Dr. Dwi Hapsari Retnaningrum, S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang praktik prostitusi di wilayah Lokawisata Baturraden dan menganalisis Pemerintah Kabupaten Banyumas menangani praktik prostitusi di Lokawisata Baturraden. Pendekatan yuridis sosiologis, bersifat deskriptif, Lokasi Penelitian di wilayah Lokawisata Baturraden dan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data primer dengan wawancara, data sekunder studi kepustakaan. Data disajikan dalam bentuk uraian, di analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Latar belakang praktik prostitusi di wilayah Lokawisata Baturraden adalah dikarenakan faktor ekonomi, hidup miskin sejak lahir, sehingga dalam pendidikan-pun terbatas, rata-rata hanya bersekolah SD-SMP, selain itu juga para PSK juga berasal dari daerah *slums* (perkampungan-perkampungan melarat, kotor/kumuh dan lingkungan premanisme).

Penanganan Pemerintah Kabupaten Banyumas terhadap praktik prostitusi di Lokawisata Baturraden dilakukan dengan berbagai cara meliputi tindakan-tindakan preemtif, preventif, represif dan kuratif. Selain itu, ditinjau dari perangkat regulasi, prostitusi juga dilarang melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Banyumas No. 16 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat.

Kata kunci : Praktik Prostitusi, Lokawisata Baturraden, Prespektif Kriminologi.

## SUMMARY

YOHANES OSA HAMARA, Master of Law Study Program, Postgraduate Program, Jenderal Soedirman University, "Prostitution Practices in the Baturraden Lokawisata Area in Criminology Perspective" Advisory Commission, Dr. Angkasa, S.H., M. Hum. Member, Dr. Dwi Hapsari Retnaningrum, S.H., M.H.

*This study aims to analyze the background of the practice of prostitution in the Baturraden Lokawisata area and to analyze the Banyumas Regency Government dealing with the practice of prostitution in the Baturraden Lokawisata. Sociological juridical approach, descriptive, research location in Baturraden Lokawisata area and Banyumas Regency Government. Primary data collection by interview, secondary data literature study. The data is presented in the form of a description, analyzed qualitatively.*

*Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows: The background of the practice of prostitution in the Baturraden Lokawisata area is due to economic factors, living poor since birth, so that education is limited, on average they only attend elementary-junior high school. CSWs also come from slums areas (poor, dirty/slum and thuggish neighborhoods).*

*The Banyumas Regency Government's handling of the practice of prostitution in Baturraden Lokawisata is carried out in various ways including preemptive, preventive, repressive and curative actions. In addition, from a regulatory perspective, prostitution is also prohibited through the Banyumas Regency Regional Regulation (Perda) No. 16 of 2015 concerning Community Disease Management.*

**Keywords:** *Prostitution Practice, Baturraden Lokawisata, Criminology Perspective.*